

CATATAN SINGKAT

Depik, eas, dan relo; yang manakah *Rasbora tawarensis*?

[Depik, eas, and relo; which one is *Rasbora tawarensis*?]

Z.A. Muchlisin

Jurusan Budi Daya Perairan, Koordinator Perikanan
dan Ilmu Kelautan, Universitas Syiah Kuala
✉ Jln. T. Nyak Arief Darussalam, Banda Aceh 23111
e-mail: muchlisinza@yahoo.com

Diterima: 9 Desember 2010; Disetujui: 17 Mei 2011

Abstrak

Tiga kumpulan ikan *Rasbora* yang dikenali sebagai eas, depik, dan relo ditemukan di Danau Laut Tawar. Secara morfologi ketiga kumpulan ikan tersebut sangat mirip dan sepintas sulit dibedakan. Hal itu telah menyebabkan ketidakpastian taksonomik yang mana diantara ketiganya disebut *Rasbora tawarensis*. Identifikasi yang tepat perlu dilakukan dalam rangka konservasi ikan endemik ini. Pendekatan komprehensif digunakan dengan menggabungkan analisis morfometrik dengan analisis genetik untuk mendiskriminasi tiga kumpulan *Rasbora*. Dalam penelitian ini digunakan morfometrik tradisional dan sekuen DNA dari sitokrom mitokondria *c oxidase* subunit I (COI). Hasil analisis menunjukkan adanya dua spesies *Rasbora* dalam kelompok. Data morfometrik dan genetik memperlihatkan bahwa eas dan depik adalah spesies yang sama, yaitu *Rasbora tawarensis*, sedangkan relo adalah spesies kriptik.

Kata penting: Danau Laut Tawar, morfometrik, genetik, sitokrom mitokondria *c oxidase* subunit I (COI).

Abstract

There are at least three species of *Rasbora* known locally as depik, eas, and relo in Lake Laut Tawar. Morphological traits of the three species of *Rasbora* are very similar and difficult to distinguish. Therefore, there remains a great deal of taxonomic uncertainty as to which of three is *Rasbora tawarensis* the endemic fish in the lake, not only among the locals but also local fisheries agency and researchers. The precise identification of *R. tawarensis* is crucial to develop a better strategy for conservation effort of this endemic and threatened species. Here, we utilized a comprehensive approach by combining morphometric and genetic methods to discriminate among these group as defined by their local names in Lake Laut Tawar. Traditional morphometric and DNA sequencing of the mitochondrial cytochrome *c oxidase* subunit I (COI) were applied. The results showed that there are only two valid species of *Rasbora* among the group. The morphometrics and genetic data strongly indicated that eas and depik should be regarded as the same species of *Rasbora tawarensis* and relo may be considered as a cryptic species.

Keyword: genetic, mitochondrial cytochrome *c oxidase* subunit I (COI), Lake Laut Tawar, traditional morphometric.

Pendahuluan

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, penulis mencatat sebanyak 114 spesies ikan air tawar dan payau hidup di beberapa kawasan Provinsi Aceh dan empat spesies diantaranya tergolong dalam genus *Rasbora* (Muchlisin & Siti Azizah, 2009). Menurut informasi dari nelayan, di Danau Laut Tawar terdapat tiga kumpulan ikan *Rasbora* yang dikenali sebagai eas, depik, dan relo. Secara morfologi ketiga kumpulan ikan tersebut sangat mirip dan sepintas sulit dibeda-

kan, hal itu telah menyebabkan ketidakpastian di kalangan peneliti dan lembaga terkait lainnya bahwa secara taksonomi salah satu dari ketiganya disebut *Rasbora tawarensis*, ikan endemik di Danau Laut Tawar.

Rasbora tawarensis adalah ikan endemik di Danau Laut Tawar dan telah ditetapkan sebagai ikan dengan status terancam (*threatened species*) oleh IUCN dan berdasarkan hasil evaluasi terbaru oleh CBSG, ikan ini telah masuk kategori *critical endangered* (CBSG, 2003). Namun de-